

Wahyu Yesus Kristus - Nomor Tiga Belas

Perang di Surga dan Akhir Zaman: Mengungkap Garis Waktu Nubuatan dari Wahyu 12 & 13

Jeff Pippenger
2023-11-09

Kita telah mengidentifikasi perang di surga yang digambarkan dalam pasal dua belas Kitab Wahyu. Dengan menggunakan prinsip bahwa karakter Kristus adalah Alfa dan Omega, kita menafsirkan perang di surga dalam pasal dua belas sebagai tipologi dari perang di surga yang terjadi pada 'hari-hari terakhir'. Ungkapan 'hari-hari terakhir' dalam Alkitab dan Roh Nubuat berarti hari-hari terakhir dari penghakiman penyelidikan.

Kami telah mengidentifikasi tiga kuasa setan dalam pasal dua belas dan tiga belas, bukan sebagai kuasa yang mendapatkan penggenapannya dalam sejarah masa lalu, melainkan sebagai penggenapan modern dari kuasa-kuasa tersebut yang menuntun dunia ke Armagedon. Naga dalam pasal dua belas adalah Perserikatan Bangsa-Bangsa, Gereja Katolik yang akan dibangkitkan pada saat hukum hari Minggu di Amerika Serikat adalah binatang laut dalam pasal tiga belas, dan binatang bumi yang bertanduk dua adalah Amerika Serikat.

Kami telah mengidentifikasi bahwa peperangan yang lazim dipahami dalam pasal dua belas sebagai semata-mata gambaran pemberontakan Lucifer di surga, sebenarnya menggambarkan suatu peperangan yang akan segera terjadi di langit duniawi, dimulai pada undang-undang Hari Minggu yang akan segera datang di Amerika Serikat. Kami telah meluangkan waktu untuk mengidentifikasi bahwa ada suatu proses ujian yang digambarkan dalam Wahyu pasal tiga belas, ayat sebelas sampai tujuh belas, yang melibatkan pengenalan akan pembentukan gambar binatang itu. Gambar binatang itu melambangkan gabungan gereja dan negara, dengan gereja yang mengendalikan hubungan tersebut. Ketika gereja memegang kendali, ia kemudian menggunakan negara untuk memberlakukan doktrin-doktrinnya dan menganiaya mereka yang didefinisikannya sebagai bidat. Proses ujian sedunia yang terkait dengan pembentukan gambar binatang itu pertama-tama dilaksanakan di Amerika Serikat. Karakteristik nubuatan dari masing-masing dari kedua proses ujian itu pada dasarnya sama, baik di Amerika Serikat maupun di seluruh dunia.

Kami menunjuk pada dua periode identik sepanjang seribu dua ratus enam puluh hari yang mendahului dan yang mengikuti penyaliban sebagai saksi kedua bagi identifikasi dua proses pengujian gambar binatang yang berturut-turut pada akhir zaman. Pembentukan gambar binatang di Amerika Serikat antara 11 September 2001 dan undang-undang hari Minggu yang akan segera datang mendahului pembentukan gambar binatang di Perserikatan Bangsa-Bangsa setelah undang-undang hari Minggu yang akan segera datang itu. Seribu dua ratus enam puluh hari pelayanan Kristus dari baptisan-Nya sampai penyaliban mendahului seribu dua ratus enam puluh hari pelayanan para murid-Nya yang mengikuti penyaliban. Kedua garis itu, yang masing-masing memuat dua periode yang mewakili ujian-ujian yang identik pada setiap periode, menyatakan tema, yakni apakah gambar Kristus atau gambar antikristus.

Seribu dua ratus enam puluh hari pelayanan Kristus yang berakhir di salib dimulai ketika Roh Kudus turun pada baptisan-Nya, sejalan dengan turunnya malaikat perkasa dari Kitab Wahyu pasal delapan belas pada 11 September 2001.

"Apakah sekarang beredar kabar bahwa saya telah menyatakan bahwa New York akan disapu oleh gelombang pasang? Ini tidak pernah saya katakan. Saya telah berkata, ketika saya memandang gedung-gedung besar yang sedang dibangun di sana, lantai demi lantai, 'Betapa mengerikannya peristiwa-peristiwa yang akan terjadi ketika Tuhan bangkit untuk menggoncangkan bumi dengan dahsyat! Saat itulah kata-kata dalam Wahyu 18:1-3 akan digenapi.' Seluruh pasal ke-18 Kitab Wahyu adalah peringatan tentang apa yang akan datang atas bumi. Tetapi saya tidak memiliki terang khusus mengenai apa yang akan menimpa New York; saya hanya tahu bahwa suatu hari gedung-gedung besar di sana akan diruntuhkan oleh pembalikan dan penggulingan kuasa Allah. Dari terang yang diberikan kepada saya, saya tahu bahwa kehancuran ada di dunia. Satu kata dari Tuhan, satu sentuhan kuasa-Nya yang perkasa, dan bangunan-bangunan raksasa ini akan runtuh. Peristiwa-peristiwa akan terjadi yang kengeriannya tidak dapat kita bayangkan." Review and Herald, 5 Juli 1906.

Periode seribu dua ratus enam puluh hari dalam sejarah Kristus, yang berakhir di salib, melambangkan periode waktu yang berakhir pada hukum hari Minggu yang segera datang. Salib melambangkan hukum hari Minggu. Keduanya adalah simbol penghakiman. Keduanya melambangkan datangnya kehancuran nasional bagi bangsa di mana peristiwa penghakiman itu terjadi. Keduanya terjadi di tanah mulia Yehuda. Dalam sejarah Kristus, itu adalah tanah mulia Yehuda secara harfiah, dan pada hukum hari Minggu itu adalah tanah mulia Yehuda secara rohani, yaitu Amerika Serikat. Di salib, Kristus ditinggikan dengan tujuan menarik semua orang kepada-Nya.

Dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang kepada-Ku. Hal itu dikatakan-Nya untuk menyatakan jenis kematian yang akan dialami-Nya. Yohanes 12:32, 33.

Pada saat undang-undang hari Minggu, panji-panji seratus empat puluh empat ribu ditinggikan untuk menarik semua orang kepada Kristus.

Dan Ia akan mengangkat panji bagi bangsa-bangsa dari jauh, dan akan bersuit kepada mereka dari ujung bumi; dan sesungguhnya, mereka akan datang dengan segera, dengan cepat. Yesaya 5:26.

Periode seribu dua ratus enam puluh hari dalam sejarah Kristus yang terjadi setelah penyaliban berakhir dengan Mikhael berdiri pada perajaman Stefanus.

Tetapi ia, penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit dengan saksama dan melihat kemuliaan Allah, dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. Lalu ia berkata, Lihat, aku melihat langit terbuka, dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah. Kisah Para Rasul 7:55, 56.

Empat puluh dua bulan simbolis dari masa pengujian terakhir patung binatang berakhir dengan Mikhael berdiri dan menandai penutupan masa percobaan manusia.

Pada waktu itu Mikhael akan bangkit, pemimpin agung yang melindungi anak-anak bangsamu; dan akan ada masa kesesakan, seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu; dan pada waktu itu bangsamu akan diselamatkan, setiap orang yang didapati tertulis di dalam kitab itu. Daniel 12:1.

Sejarah lengkap dari kedua proses pengujian gambar binatang mencakup kesaksian-kesaksian nubuatan internal lainnya. Jika dipahami dengan benar, dan saya mengakui hanya sedikit orang yang memahami kebenaran ini, proses pengujian gambar binatang yang pertama, yang digenapi di Amerika Serikat, dimulai pada 11 September 2001, ketika celaka ketiga masuk ke dalam sejarah. Undang-undang Hari Minggu, di mana proses pengujian gambar binatang yang pertama itu berakhir, menandai kedatangan celaka ketiga sebagai penghakiman atas Amerika Serikat karena pengesahan Undang-undang Hari Minggu. Pada saat itu, kedatangan celaka ketiga menggenapi kemarahan bangsa-bangsa, sebagai penggenapan Wahyu pasal sebelas ayat delapan belas, serta penyebutan pertama peran Islam dalam membuat bangsa-bangsa marah dalam nubuatan Alkitab.

Dan ia akan menjadi seorang yang liar; tangannya akan melawan setiap orang, dan tangan setiap orang melawan dia; dan ia akan tinggal di hadapan semua saudara-saudaranya. Kejadian 16:12.

Undang-undang Hari Minggu yang segera datang itu menandai berakhirnya masa ujian pertama, dan sekaligus awal dari masa ujian terakhir. Masa ujian terakhir berakhir ketika masa percobaan manusia ditutup, dan pada saat itu empat angin, yang merupakan simbol dari celaka yang ketiga, dilepaskan sepenuhnya.

"Ketika Juruselamat melihat bahwa bangsa Yahudi adalah bangsa yang terpisah dari Allah, Ia juga melihat sebuah gereja yang mengaku Kristen, yang bersatu dengan dunia dan kepausan. Dan sebagaimana ketika Ia berdiri di atas Bukit Zaitun, menangisi Yerusalem sampai matahari tenggelam di balik perbukitan di sebelah barat, demikian pula Ia sedang menangisi dan memohon kepada para pendosa pada saat-saat terakhir zaman ini. Segera Ia akan berkata kepada para malaikat yang menahan keempat angin, 'Lepaskan tulah-tulah itu; biarkan kegelapan, kebinasaan, dan maut menimpa para pelanggar hukum-Ku.' Apakah Ia akan terpaksa berkata kepada mereka yang telah menerima terang dan pengetahuan yang besar, sebagaimana Ia katakan kepada orang Yahudi, 'Sekiranya engkau mengetahui, ya engkau juga, setidaknya pada harimu ini, hal-hal yang mendatangkan damai sejahteramu! tetapi sekarang semuanya itu tersembunyi dari matamu?'" Review and Herald, 8 Oktober 1901.

Dalam sejarah Kristus, tonggak pertama dari masa pertama selama seribu dua ratus enam puluh hari dimulai pada saat baptisan-Nya, yang merupakan lambang kematian dan kebangkitan-Nya. Masa itu berakhir pada saat kematian dan kebangkitan-Nya, yang sekaligus memulai masa terakhir selama seribu dua ratus enam puluh hari. Masa itu berakhir dengan kematian Stefanus dan kebangkitan yang dijanjikan baginya.

Garis sejarah yang mewakili citra Kristus memiliki struktur kenabian yang identik dengan garis sejarah yang mewakili citra Antikristus.

Dalam Kitab Suci, Kristus adalah Raja sejati dari Utara, dan sejak semula tujuan Iblis adalah menggulingkan dan memalsukan otoritas kerajaan Kristus.

Betapa engkau jatuh dari langit, hai Lucifer, putra fajar! Betapa engkau dijatuhkan ke bumi, engkau yang melemahkan bangsa-bangsa! Sebab engkau telah berkata dalam hatimu: Aku akan naik ke surga; aku akan meninggikan takhtaku di atas bintang-bintang Allah; aku juga akan duduk di gunung pertemuan, di bagian-bagian paling utara; aku akan naik melampaui ketinggian awan; aku akan menjadi seperti Yang Mahatinggi. Yesaya 14:12-14.

“‘Sisi-sisi utara’ adalah Yerusalem, kota Raja yang agung, di mana bait suci-Nya berada.”

Nyanyian dan Mazmur bagi Bani Korah. Besarlah Tuhan, dan sangat patut dipuji di kota Allah kita, di gunung kekudusan-Nya. Elok letaknya, menjadi sukacita seluruh bumi: Gunung Sion, di sebelah utara, kota Raja yang agung. Mazmur 48:1-2.

Dalam Kitab Suci, "raja-raja duniawi dari utara" selalu digambarkan sebagai musuh umat Allah. Mereka melambangkan upaya Setan untuk memalsukan raja sejati dari utara, yang duduk di atas takhta-Nya di Yerusalem, yakni di sisi-sisi utara. Garis yang mewakili dua proses pengujian atas citra binatang, yang berjalan sejajar dengan garis dua proses pengujian atas citra Kristus, memiliki saksi ketiga dalam tema upaya Setan untuk menjadi raja dari utara yang memerintah atas umat Allah.

Pada tahun 723 SM, raja utara, yang diwakili oleh Asyur, membawa sepuluh kerajaan Israel bagian utara ke dalam perbudakan sebagai penggenapan "tujuh kali" dalam Imamat pasal dua puluh enam. Seribu dua ratus enam puluh tahun kemudian, pada tahun 538, raja utara, yang pada saat itu diwakili oleh Roma kafir secara harfiah, menyerahkan takhtanya kepada kepausan Roma, yang kemudian menjadi raja utara secara rohani selama seribu dua ratus enam puluh tahun lagi. Periode kedua selama seribu dua ratus enam puluh tahun itu berakhir pada tahun 1798, ketika raja utara rohani Romawi menerima luka mematikan. Ketika kepausan menerima luka memamatkannya pada tahun 1798, hal itu melambangkan penutupan masa percobaan manusia, ketika kepausan yang bangkit kembali akhirnya dan untuk selamanya datang kepada kesudahannya tanpa ada yang menolong.

Ia akan mendirikan kemah-kemah istananya di antara lautan, di gunung kudus yang mulia; namun ia akan sampai pada kesudahannya, dan tidak ada seorang pun yang menolongnya. Pada waktu itu Mikhael akan bangkit, pemimpin besar yang membela anak-anak bangsamu; akan ada suatu masa kesesakan seperti yang belum pernah terjadi sejak ada bangsa-bangsa sampai pada waktu itu; dan pada waktu itu bangsamu akan dilepaskan, setiap orang yang didapati tertulis dalam kitab. Daniel 11:45, 12:1.

“‘Tujuh kali’ dalam Imamat 26, yang setara dengan dua ribu lima ratus dua puluh tahun, mengidentifikasi Asyur sebagai raja dari utara pada tahun 723 SM, dan sebagai raja dari utara ia menaklukkan kerajaan ‘utara’ Israel kuno. Sejak saat itu, paganisme, mulai dari Asyur hingga Roma kafir, menginjak-injak umat Allah, ‘bala tentara’ dari Daniel 8:13, selama seribu dua ratus enam puluh tahun. Pada tahun 538, raja Romawi yang literal dari utara ditaklukkan secara nubuatan oleh raja Romawi rohani dari utara, yang menginjak-injak Israel rohani Allah selama

seribu dua ratus enam puluh tahun lagi. Periode kedua penginjakan itu berakhir ketika raja Romawi rohani dari utara menerima luka yang mematikkannya pada tahun 1798.”

Dalam garis gambar Kristus, titik pusatnya adalah salib, di mana kematian diidentifikasi. Dalam dua periode ujian pembentukan gambar binatang itu, titik pusatnya adalah kematian binatang dari bumi. Dalam garis raja utara palsu, titik pusatnya adalah kematian raja utara Romawi yang harfiah.

Garis-garis ini mewakili tiga saksi Alkitabiah, yang masing-masing mencakup dua periode waktu berturut-turut dalam satu kurun. Setiap titik pusat ditandai oleh kematian fisik, atau kematian suatu kerajaan dalam nubuatan Alkitab. Pada Kristus, titik pusatnya adalah kematian dan kebangkitan-Nya. Pada gambar binatang, titik pusatnya adalah kematian binatang dari bumi, yaitu kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab, pada saat hukum hari Minggu. Pada garis raja utara palsu, titik pusat itu mewakili kematian raja utara Romawi yang literal, yaitu kerajaan keempat dalam nubuatan Alkitab.

Dua saksi dalam Wahyu pasal sebelas, menurut Saudari White dalam *The Great Controversy*, melambangkan Firman Allah. Kristus adalah Firman Allah. Dua saksi itu diberi kuasa untuk bernubuat selama seribu dua ratus enam puluh hari, berpakaian kain kabung. Kemudian mereka dibunuh di jalan, dan tidak bangkit selama tiga setengah hari. "Seribu dua ratus enam puluh hari" dan "tiga setengah hari" keduanya merupakan simbol dari masa padang gurun selama seribu dua ratus enam puluh tahun. Mereka memulai dengan suatu pemberian kuasa, ketika mereka bernubuat dengan berpakaian kain kabung, yang berakhir dengan kematian. Selanjutnya, untuk masa nubuatan yang sama, mereka diam dan diselimuti oleh kematian, sampai mereka dibangkitkan untuk menyampaikan peringatan malaikat ketiga yang mengumumkan penutupan masa kasihan.

Empat garis nubuatan ini setara dengan empat saksi. Struktur nubuatan dari keempat saksi itu identik. Rentang waktu dari masing-masing delapan periode itu, sebagaimana terdapat dalam keempat garis tersebut, identik secara nubuatan, dengan pengecualian periode dari 11 September 2001 hingga hukum hari Minggu yang akan segera datang. Setiap titik pusat mewakili suatu jenis kematian. Dua dari garis tersebut membahas Kristus, entah sebagai gambar-Nya, atau sebagai Firman Allah. Dua garis lainnya mewakili antikristus, entah sebagai keinginannya untuk memalsukan Kristus sebagai raja utara, atau untuk memalsukan sistem pemerintahan Kristus.

Kami akan berusaha memadukan seratus empat puluh empat ribu dengan pertempuran di langit pertama dalam artikel kami berikutnya. Para pembaca atau pendengar yang budiman: Entah Anda menolak melihat kebenaran-kebenaran ini atau Anda melihatnya, perlu ditegaskan bahwa informasi yang disajikan dalam semua artikel ini diidentifikasi, dan selanjutnya didukung serta dipertahankan, melalui penerapan prinsip menggunakan awal suatu hal untuk mengidentifikasi akhir dari hal itu. Inilah tanda kenabian Alfa dan Omega, dan merupakan unsur besar dari Wahyu Yesus Kristus yang kini sedang dibuka segelnya.

Hal-hal yang tersembunyi adalah milik Tuhan Allah kita, tetapi hal-hal yang dinyatakan adalah milik kita dan anak-anak kita untuk selama-lamanya, supaya kita melakukan semua perkataan hukum ini. Ulangan 29:29.